

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara demokrasi yaitu rakyat memiliki kebebasan penuh, Demokrasi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “Demokratia” yang dibagi dalam dua kata, yaitu demos yang berarti rakyat, dan kratos/cratein yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat atau pemerintahan yang rakyatnya memegang peranan yang sangat menentukan. Secara harfiah, demokrasi berarti kekuatan rakyat atau suatu bentuk pemerintahan dengan rakyat sebagai pemegang kedaulatannya. Menurut Aristoteles Demokrasi adalah suatu negara suatu kebebasan karena melalui kebebasanlah setiap warga negara bisa saling berbagi kekuasaan didalamnya (Lutpiani, n.d.)

Undang-Undang (UU) yang mengatur tentang Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Indonesia adalah UU No. 10 Tahun 2016 tentang Pilkada. UU ini mengatur mengenai pelaksanaan pemilihan kepala daerah, termasuk pemilihan bupati (pilbup).

Terdapat beberapa poin dalam UU tersebut yaitu cara pemilihan, syarat calon, tahapan pemilihan, kewenangan komisi pemilihan umum (KPU), Pengawasan, serta pelanggaran.

Salah satu bentuk demokrasi adalah pemilihan kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat. Bentuk ini disebut sebagai pemilihan kepala daerah secara langsung atau sering disingkat sebagai pilkada langsung. Dalam pilkada langsung, rakyat memiliki hak suara untuk memilih kepala daerah, seperti gubernur, bupati, atau walikota. Proses pemilihan dilakukan secara langsung oleh rakyat melalui pemungutan suara di tempat pemilihan umum (TPU).

Pilkada langsung memiliki prinsip dasar bahwa kekuasaan berasal dari rakyat dan dijalankan oleh wakil-wakil yang dipilih secara langsung oleh rakyat. Dengan adanya pilkada langsung, rakyat memiliki kesempatan

untuk memilih pemimpin yang mereka anggap paling sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Pilkada langsung juga memungkinkan rakyat untuk terlibat secara aktif dalam proses politik dan memiliki kontrol langsung terhadap pemimpin yang mereka pilih. Hal ini merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga prinsip demokrasi yang menekankan partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan politik. Pemilihan kepala daerah secara langsung juga memberikan kesempatan bagi calon-calon yang berasal dari berbagai latar belakang dan partai politik untuk bersaing secara adil dan terbuka. Dengan demikian, pilkada langsung dapat menciptakan kompetisi yang sehat dan memperkuat akuntabilitas pemimpin terhadap rakyat.

Setiap masyarakat memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan pilkada, salah satunya tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat sendiri merupakan orang yang dihormati di suatu daerah sehingga di setiap daerah tokoh masyarakat memiliki *impact* yang besar untuk daerahnya mulai dari hal kecil hingga hal besar yang terjadi di daerah tersebut. Tidak menutup kemungkinan pula bahwa tokoh masyarakat juga mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah. merupakan panutan bagi warganya, sehingga apa yang dilakukan oleh para tokoh masyarakat akan diikuti oleh warganya (Rosidin et al., 2019). Mereka memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini dan perilaku masyarakat di sekitarnya. Tokoh masyarakat seringkali memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diakui oleh orang lain. Tokoh masyarakat dapat berasal dari berbagai latar belakang, seperti pemimpin adat, pemuka agama, aktivis sosial, tokoh pendidikan, tokoh budaya, atau tokoh politik. Mereka dapat memiliki peran yang berbeda-beda, tergantung pada konteks dan kebutuhan masyarakat. Tokoh masyarakat, tentunya merupakan representasi dari adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh masyarakat, tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan yang tercermin didalam diri tokoh masyarakat tersebut. Kepemimpinan ini

kemudian menjadi panutan, sebab warga masyarakat mengidentifikasi diri kepada sang pemimpin, dan ia dianggap sebagai penyambung lidah masyarakat (hasbullah, n.d.).

hubungan sosial yang kuat dan saling percaya antara anggota masyarakat dapat memberikan manfaat dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pemilihan pilbup, tokoh masyarakat yang memiliki hubungan sosial yang kuat dengan anggota masyarakat dapat memanfaatkan modal sosial ini untuk mempengaruhi dukungan politik. Setiap daerah di Indonesia memiliki pelaksanaan Pilkada yang sama termasuk kabupaten Sampang merupakan salah satu kabupaten di Pulau Madura, Jawa Timur, Indonesia. Seperti halnya politik di daerah lainnya, politik di Sampang melibatkan berbagai aktor politik, termasuk partai politik, tokoh-tokoh politik, masyarakat, dan pemerintah daerah.

Dalam konteks politik Sampang, terdapat beberapa isu dan dinamika politik yang mungkin menjadi perhatian. Hal ini dapat mencakup persaingan antarpolisi politik dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada), peran tokoh politik lokal, isu-isu pembangunan, isu sosial dan budaya, serta dinamika kekuatan politik di tingkat lokal dan nasional. Kabupaten Sampang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang unik. Dengan populasi yang beragam, penting untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat. Pemilih di Sampang cenderung memiliki kedekatan emosional dengan calon yang mereka anggap representatif dan peduli terhadap isu-isu lokal.

Menggali perspektif masyarakat Sampang tentang kepemimpinan dan pemerintahan dapat menambah nilai pada diskusi yang lebih luas tentang demokrasi dan partisipasi politik di Indonesia. Masyarakat Sampang memiliki keterlibatan yang aktif dalam politik lokal. Dengan memahami motivasi dan harapan mereka terhadap pemimpin, penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi calon pemimpin dan pengambil kebijakan.

Partai politik memiliki peran penting dalam politik Sampang. Mereka berperan dalam mencalonkan kandidat dalam pemilihan kepala daerah serta mengusung agenda politik mereka. Tokoh-tokoh politik lokal juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam politik Sampang. Mereka sering menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah daerah, serta berperan dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat di tingkat lokal. Tokoh masyarakat yang berada di kabupaten sampang menjadi junjungan masyarakat dalam dunia politik, hingga bisa meraup suara yang besar ketika pemilihan kepala daerah.

Terdapat tokoh masyarakat yang dikenal dengan blater bisa diartikan orang yang memiliki tekat yang besar dalam mempertaruhkan untuk memenangkan pemilihan kepala daerah. istilah blater hanya popluer di Madura bagian barat (Bangkalan dan Sampang), sedangkan di Madura bagian timur (Pamekasan dan Sumenep) lebih populer dengan sebutan bajingan (Abdur Rozaki, 2012). Orang blater biasanya melekat pada seseorang yang memiliki citra yang disegani banyak orang serta memiliki relasi yang luas dimana – mana. Tokoh masyarakat yang terkenal blater di Kabupaten Sampang tidak selalu maju sebagai calon kepala daerah namun selalu ada calon tokoh politik yang datang untuk mengajak kerja sama atau meminta dukungan secara materi maupun non materi maka dari hal tersebut dapat dilihat kekuatan dari tokoh masyarakat yang terdapat di kabupaten memiliki peran yang besar dalam memenangkan pemilihan kepala.

Strategi tersebut dapat digunakan sebagai senjata yang ampuh untuk maju ke dunia politik menggunakan komunikasi blater yang mendarah daging pada tokoh masyarakat kabupaten Sampang. Pemilihan Pilbup 2024, terdapat beberapa calon yang berpotensi kuat. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang efektif harus mampu membedakan Blater dari calon lainnya. Identifikasi keunggulan dan keunikan Blater akan menjadi kunci dalam membangun citra positif di mata pemilih. Strategi komunikasi Blater tersebut merupakan objek yang menarik dan perlunya dilakukan penelitian yang mendalam guna melihat strategi dalam politik yang terjadi di

kabupaten sampang. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian ini perlu dilaksanakan oleh peneliti.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana Strategi komunikasi Blater dalam Memenangkan Pemilihan Pilbup 2024 Kabupaten Sampang ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui dan menggali mengenai Strategi komunikasi Blater dalam Memenangkan Pemilihan Pilbup 2024 Kabupaten Sampang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan serta ilmu terkait Strategi komunikasi Blater dalam Memenangkan Pemilihan Pilbup 2024 Kabupaten Sampang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pedoman tentang Strategi komunikasi Blater dalam Memenangkan Pemilihan Pilbup 2024 Kabupaten Sampang.